

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	0
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

DKI Beli 'Tank' Pemadam Senilai Rp 37,4 M

Gambir, Warta Kota

Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan DKI Jakarta membeli sebuah 'tank' sebagai pengurai material kebakaran dengan anggaran 2019.

Armada dengan dengan model Dok-Ing MVF-U3 senilai Rp 37,4 miliar ini sempat diujicobakan di Pusdiklatkar Circacas, Jakarta Timur, pada Kamis (6/2).

Kepala Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan DKI Jakarta, Satriadi Gunawan, mengatakan, pembelian alat itu untuk menyesuaikan medan kebakaran saat ini. Khususnya menghadapi bencana kebakaran dan penyelamatan di lintasan transportasi Light Rel Transit (LRT) dan Mass Rapid Transit (MRT) yang cenderung memiliki ruang terbatas.

"Nanti alat ini bisa masuk ke gorong-gorong demi keamanan anggota juga di lapangan, karena (alatnya) dikontrol dari luar," kata Satriadi pada Rabu (12/2). Satriadi mengatakan, tidak hanya di lintasan LRT dan MRT saja, alat yang diimpor dari negara Kroasia ini juga dapat difungsikan di medan



Dok Dinas Gulkarmat DKI Jakarta

TANK DAMKAR — Dinas Gulkarmat DKI Jakarta memamerkan sebuah tank sebagai pengurai material kebakaran pada 2019 ini. Armada dengan dengan model Dok-Ing MVF-U3 senilai Rp 37,4 miliar ini sempat diuji cobakan di di Pusdiklatkar Circacas, Jakarta Timur pada Kamis (6/2).

yang memiliki risiko tinggi. Misalnya untuk menghadapi kebakaran yang terjadi di tempat berbahaya kimia, sehingga tidak memungkinkan petugas dapat masuk ke dalam zona api.

"Petugas merupakan prioritas kami, jadi untuk bencana yang sifatnya penuh risiko bisa memakai alat ini," ujarnya. Menurut dia, alat ini memiliki beberapa kemampuan selain mampu menahan api dan ledakan, jangkauan titik api yang dapat diraih lebih panjang. Jangkauannya mencapai 80 meter, sehingga petugas

tidak perlu masuk ke dalam titik api.

Bahkan untuk melengkapi alat yang sudah ada, DKI juga mengalokasikan dana sekitar Rp 44 miliar untuk pembelian robotik serupa sebanyak tiga unit pada 2020 ini. Namun, seluruh armada itu berfungsi khusus sebagai alat penyelamatan korban bencana kebakaran.

"Pengadaan tahun ini ada tiga mobil fire rescue yang di dalamnya ada robotik. Jadi kelihatan mahal karena ada mobil ada robotiknya, itu tiga unit angkanya Rp 44 miliar," jelasnya. (faf)